

**ANALISIS RESPON PENGUNJUNG PADA KEGIATAN LUAR
RUANG SEBAGAI WISATA MALAM DI MALIOBORO
YOGYAKARTA**



Disusun oleh:

PUTRI LANTIKA

NO. MHS: 517200089

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA

2020

**ANALISIS RESPON PENGUNJUNG PADA KEGIATAN LUAR
RUANG SEBAGAI WISATA MALAM DI MALIOBORO
YOGYAKARTA**



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata**

Disusun oleh:

PUTRI LANTIKA

NO. MHS: 517200089

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS RESPON PENGUNJUNG PADA KEGIATAN LUAR
RUANG SEBAGAI WISATA MALAM DI MALIOBORO
YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

PUTRI LANTIKA

NO. MHS: 517200089

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I


Pembimbing II


Drs. Budi Hermawan, M.M.
NIDN. 0523026601


Fian Damasdino, SIP., M.Si.
NIDN. 0525098901

Mengetahui,

Ketua Jurusan


Arif Dwi Saputra, SS., MM.
NIDN. 0506108201

BERITA ACARA UJIAN

ANALISIS RESPON PENGUNJUNG PADA KEGIATAN LUAR RUANG SEBAGAI WISATA MALAM DI MALIOBORO YOGYAKARTA

SKRIPSI

Disusun oleh:

PUTRI LANTIKA

NO. MHS: 517200089

Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan : Lulus
Pada tanggal 3 Agustus 2020

Penguji I : **Arif Dwi Saputra, SS., MM.**
NIDN. 0506108201

Pembimbing I : **Drs. Budi Hermawan, M.M.**
NIDN. 0523026601

Pembimbing II : **Fian Damasdino, SIP., M.Si.**
NIDN. 0525098901

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA


Drs. Prihatno, MM.
NIDN. 0526125901

MOTTO

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya, jika kamu orang-orang yang beriman”

(Qs. Al-Imran : 139)

“God has perfect timing, never early, never late. It takes a little patience and faith, but it’s worth the wait”

(Buddha)

“Teruslah berusaha, Tuhan menilai semua yang kamu kerjakan, jadi pertahankan semangat mu untuk menata kehidupan”

(CYW)

PERNYATAAN KEASLIAN UJIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Lantika

NIM : 517200089

Program Studi : Pariwisata

Judul Skripsi : ANALISIS RESPON PENGUNJUNG PADA KEGIATAN
LUAR RUANG SEBAGAI WISATA MALAM DI MALIOBORO
YOGYAKARTA.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 23 Juli 2020

Putri Lantika

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada saya selama penyusunan penelitian ini. Laporan skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak, Ibu, dan Keluarga saya yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan, semangat, nasehat serta doa terbaik mereka kepada saya selama saya menyelesaikan skripsi ini.
2. Saudara serta keluarga besar saya yang sudah memberikan dukungan dan doa mereka selama saya melakukan penulisan skripsi.
3. Dosen Program Studi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang sudah memberikan arahan, bimbingan dan pembekalan selama saya melakukan penulisan skripsi, sehingga skripsi ini bisa selesai tepat waktu.
4. Teman-teman Studi Lanjut, teman-teman jurusan S1 Pariwisata dari berbagai angkatan yang selalu berbagi dukungan dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Rekan dan sahabat saya, terimakasih atas bantuan dan dukungan serta semangat yang selalu kalian berikan dalam penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan anugerah, hidayah, dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pariwisata pada Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) AMPTA Yogyakarta. Penelitian ini memiliki fokus kajian untuk menemukan bagaimana respon pengunjung pada kegiatan luar ruang sebagai wisata malam di Malioboro Yogyakarta. Hasil nya menunjukkan respon yang sangat baik pada kegiatan luar ruang sebagai wisata malam di Malioboro Yogyakarta.

Pada kesempatan ini tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung kelancaran kegiatan penyusunan skripsi. Sangat disadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini bukanlah hanya kerja dari penulis semata, melainkan juga melibatkan berbagai pihak, maka dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Budi Hermawan, M.M. selaku dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, bantuan, masukan dan ilmu yang berharga hingga skripsi ini terselesaikan.
2. Bapak Fian Damasdino, SIP., M.Si. selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang sangat berarti bagi penulis.
3. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Dosen Penguji dan Ketua Jurusan program studi S1 Pariwisata dan pembimbing akademik yang selalu memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staff Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah banyak membekali penulis

dengan berbagai ilmu pengetahuan selama kuliah dan membantu penulis dalam mempersiapkan penyusunan Skripsi dari awal sampai selesai.

5. Responden yang telah memberikan sumber data sebagai bahan utama penulisan penelitian ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 23 Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERTA ACARA UJIAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Respon pengunjung	6
B. Kegiatan luar ruang	7
C. Wisata malam	8
D. Kerangka Pemikiran	13
E. Penelitian Terdahulu	14

BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Lokasi Dan Waktu	18
C. Populasi dan Sample	18
D. Variabel dan Definisi Indikator	20
E. Metode Pengumpulan Data	22
F. Metode Analisis Data	24
G. Alur Penelitian	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Profil Destinasi Malioboro	28
B. Analisis dan Pembahasan	36
C. Pembahasan.....	41
D. Hasil Uji Tabulasi Silang	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian terdahulu

Tabel 3.1. Operasional Variabel dan Indikator

Tabel 3.2. Variabel penelitian dan skor Respon pengunjung

Tabel 3.3 Kriteria analisis deskriptif presentase

Tabel 4.1 Distribusi pengunjung berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2 Distribusi pengunjung berdasarkan usia

Tabel 4.3 Distribusi pengunjung berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.4 Distribusi pengunjung berdasarkan pendidikan terakhir

Tabel 4.5 Kriteria analisis deskriptif presentase

Tabel 4.6 Persepsi pengunjung pada istilah wisata malam

Tabel 4.7 Respon pengunjung oleh faktor visual

Tabel 4.8 Respon pengunjung oleh faktor aroma

Tabel 4.9 Respon pengunjung oleh faktor suara

Tabel 4.10 Respon pengunjung oleh faktor penghawaan

Tabel 4.11 Respon pengunjung pada kegiatan luar ruang sebagai wisata malam

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritik

Gambar 3.1 Alur penelitian

Gambar 4.1 *Maps* lokasi Jalan Malioboro Yogyakarta

Gambar 4.2 Transportasi tradisional andong

Gambar 4.3 Tempat parkir Abu Bakar Ali

Gambar 4.4 Fasilitas tempat cuci tangan selama pandemi Covid

Gambar 4.5 Kios-kios pedagang souvenir

Gambar 4.6 Pedagang kaki lima Malioboro

Gambar 4.7 Spot foto sebagai daya tarik wisata malam

Gambar 4.8 Fasilitas penyewaan sepeda keliling

Gambar 4.9 Area pedestrian terbaru dengan bangku-bangku

Gambar 4.10 Tampilan *google form* bagian awal dan bagian data responden

Gambar 4.11 Tampilan *google form* bagian pertanyaan inti (1)

Gambar 4.12 Uji tabulasi silang persepsi dan jenis kelamin

Gambar 4.13 Uji tabulasi silang persepsi dan jenis usia

Gambar 4.14 Uji tabulasi silang persepsi dan jenis pekerjaan

Gambar 4.15 Uji tabulasi silang persepsi dan jenis pendidikan terakhir

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Format kuesioner online dan form data responden

Lampiran 2 Hasil kuesioner daftar data responden

Lampiran 3 Lembar bimbingan proposal dan skripsi

ABSTRAK

Malioboro yang membentang dari Stasiun Tugu Yogyakarta sampai ke titik nol kilometer memiliki banyak kegiatan luar ruangan yang dapat dilakukan di sepanjang Malioboro baik siang atau malam hari. Meskipun banyak destinasi sekitar yang tidak kalah menarik, tetapi Malioboro tetap beroperasi sampai malam hari ketika destinasi sekitarnya memiliki jam operasional terbatas sehingga bisa dikatakan sebagai wisata malam. Disamping itu, berbagai gambaran umum mengenai wisata malam itu sendiri masih terpacu pada kehidupan yang hedonistik dan biasanya berkaitan dengan hiburan malam, klub malam, bar, minuman keras dan narkoba. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul Analisis respon pengunjung pada kegiatan luar ruang sebagai wisata malam di Malioboro Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bagaimana respon pengunjung pada kegiatan luar ruang sebagai wisata malam di Malioboro Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang dilakukan pada 50 sampel pengunjung Malioboro menggunakan teknik *quota sampling*. Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan distribusi frekuensi dan uji *crosstab* untuk melihat besarnya persentase respon wisatawan menggunakan panca indra manusia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 50 responden terdapat 4 orang yang masih memiliki persepsi negatif terhadap istilah wisata malam. Sedangkan untuk respon pengunjung secara visual, aroma, suara dan penghawaan memiliki kriteria yang sangat baik dengan persentase 77,5%. Hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa indikator suara memiliki respon yang paling besar yaitu 85,9% karena pengunjung menikmati kegiatan luar ruang dan tetap merasa nyaman untuk berkunjung ke Malioboro Yogyakarta.

Kata Kunci: Respon, Wisata Malam, Kegiatan Luar Ruang, Malioboro.

ABSTRACT

Malioboro is well known from Tugu train station to zero kilometer has many outdoor activities along Malioboro either day or night. Although many destinations around the city are popular, but Malioboro remains operational until the night when the surrounding destination has limited operational hours so it can be said as a night tourism. In addition, the general overview of the night tourism itself is still on the hedonistic life and is usually related to nightlife, nightclubs, bars, liquor and drugs. Therefore, researcher is interested to take the title of analysis of visitor responses on outdoor activities as a night tourism in Malioboro Yogyakarta.

This research aims to discover how visitors respond to outdoor activities as a night tourism in Malioboro Yogyakarta. This research uses a descriptive quantitative method conducted in 50 samples of Malioboro visitors using the quota sampling technique. The analytical techniques used were the frequency distribution and crosstab test to view the traveler's response percentage using the five human senses.

The results of this study showed that from 50 respondents there were 4 people who still had a negative perception of the term night tourism. As for the visual response of visitors, aroma, sound and weather have excellent criteria with a percentage of 77.5%. The result of the frequency distribution indicates that the sound indicator has the greatest response of 85.9% because visitors enjoy outdoor activities and still feel comfortable to visit Malioboro Yogyakarta.

Keywords: Response, Night Tourism, Outdoor Activities, Malioboro.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Yogyakarta adalah daerah tujuan wisata yang memiliki daya tarik wisata yang menarik dan beragam seperti wisata alam, wisata sejarah, wisata budaya, wisata belanja, dan wisata malam. Salah satu destinasi yang sangat populer adalah Jalan Malioboro Yogyakarta yang membentang dari Stasiun Tugu Yogyakarta sampai ke perempatan Kantor Pos Yogyakarta (titik nol kilometer). Jalan ini memiliki magnet yang tidak kalah menarik dari destinasi-destinasi populer lain di sekitarnya, mulai dari jalur pedestrian yang di desain demi kenyamanan pengguna jalan, penambahan fasilitas bangku dan sepeda sewa, pedagang kaki lima hingga kios-kios penjual kerajinan serta pusat perbelanjaan seperti *mall*, *Night Market* dan Hamzah Batik yang terkenal dengan *Cabaret Show* nya. Jalan Malioboro sudah menjadi magnet bagi pejalan kaki, pedagang kaki lima, pedagang kuliner lesehan, penjual souvenir hingga pengamen serta wisatawan.

Ada begitu banyak kegiatan luar ruangan yang dapat dilakukan di sepanjang Malioboro seperti *sightseeing* menggunakan andong, sepeda sewa atau sekedar jalan kaki di jalur pedestrian, selain itu pengunjung bisa berwisata belanja di sepanjang jalan ini ataupun di *Night Market*, serta wisata kuliner dengan suasana lesehan dan makanan khas gudeg nya. Hal ini dapat kita temukan di Malioboro baik pada siang hari maupun malam

hari. Selain itu jalan Malioboro memiliki lokasi yang dekat dengan destinasi-destinasi wisata populer di Yogyakarta. Destinasi populer disekitarnya tersebut dapat diakses dengan mudah dari dan melalui jalan Malioboro, namun Jalan Malioboro ini tetap memiliki daya tarik yang tidak ada habisnya dibandingkan dengan destinasi populer yang ada disekitarnya.

Dibandingkan dengan jam operasional destinasi wisata seperti Keraton, Taman Sari, dan museum-museum yang biasanya berakhir pada pukul 17.00 sore, Malioboro tetap menarik perhatian dan tetap dikunjungi oleh wisatawan pada malam hari atau setelah pukul 17.00. Mulai sore hingga malam hari akan banyak lesehan yang ada di pinggir jalan Malioboro, wisatawan juga akan banyak menemukan beberapa pengemis yang mencari nafkah. Banyak wisatawan yang juga meminta mereka untuk menyanyikan sebuah lagu. Hal ini sudah menjadi sebuah atraksi yang dapat ditemui di Jalan Malioboro.

Para seniman banyak yang menjadikan Malioboro sebagai lahan bekerjanya seperti penjual kain batik, aksesoris bahkan juga terdapat kesenian musik jalanan. Bahkan di jalan Malioboro dapat kita temui atraksi kesenian jalanan dengan menggunakan alat musik tradisional seperti angklung dan alat perkusi yang berkelompok di tempat yang berbeda-beda. Keberagaman pengguna ini menjadikan kegiatan luar ruang di jalur pedestrian Jalan Malioboro cukup padat namun tetap memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan pada malam hari. Destinasi ini yang

sudah melakukan berbagai pembaruan yang pesat secara menyeluruh dengan fasilitas yang lengkap dan dapat dinikmati dengan nyaman oleh pengunjung. Hal ini merupakan sebuah magnet yang menjadikan jalan Malioboro sebagai pilihan pengunjung untuk melakukan kegiatan luar ruang sebagai wisata malam.

Disamping itu, berbagai persepsi negatif masih sering kita temui mengenai wisata malam, beberapa diantaranya adalah timbulnya lingkungan yang tidak aman, berhubungan dengan prostitusi, berhubungan dengan minuman keras yang berujung dengan kekerasan atau tindakan kriminal hingga kondisi lingkungan yang bau, kotor dan tidak indah. Gambaran umum mengenai wisata malam itu sendiri masih terpaku pada kehidupan yang hedonistik dan biasanya berkaitan dengan hiburan malam, klub malam, bar, minuman keras dan narkoba seperti yang dikatakan oleh Eldridge dan Smith (2019:373) yaitu atraksi wisata malam sama seperti dengan gambaran pada studi tentang perkotaan pada malam hari yang gambarannya terlalu terpaku pada kehidupan malam yang hedonistik. Studi pariwisata di malam hari juga cenderung berfokus pada kegiatan malam hari seperti minum, makan, pertunjukan teater, dan berbagai macam hiburan lainnya.

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk menunjukkan bahwa wisata malam tidak selalu memiliki makna yang negatif, tetapi juga bisa ikut melestarikan budaya dan kesenian tradisional kita seperti festival atau parade malam, berinteraksi di *Night Market* dan berburu *street food* dan

sebagainya. Hal ini sudah terdapat banyak contoh wisata malam pada perkotaan di negara lain seperti Taiwan dan Praha. Maka dari itu pada penelitian kali ini peneliti tertarik mengangkat tema respon pengunjung pada kegiatan luar ruang sebagai wisata malam di Malioboro Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, Peneliti perlu membuat rumusan masalah masalah agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam dan tidak melebar. Maka rumusan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana respon pengunjung pada kegiatan luar ruang sebagai atraksi wisata malam di Malioboro Yogyakarta

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam dan terarah sesuai permasalahan maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu analisis respon pengunjung Malioboro Yogyakarta yang dalam pembahasan ini diukur dari respon yang didapatkan dari panca indra manusia yang berkaitan dengan kegiatan luar ruang terhadap wisata malam di Malioboro Yogyakarta.

D. Tujuan Penelitian

Untuk menemukan bagaimana respon pengunjung pada kegiatan luar ruang sebagai wisata malam di Malioboro Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sarana memperkaya ilmu pengetahuan peneliti khususnya mengenai respon pengunjung pada atraksi wisata malam di Yogyakarta khususnya malioboro.

2. Bagi STP AMPTA Yogyakarta

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah daftar kepustakaan STP AMPTA Yogyakarta mengenai atraksi wisata malam di Yogyakarta.

3. Bagi Pengelola

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan untuk pengembangan pada atraksi wisata malam pada suatu daerah.